

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Merujuk kepada rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XII OTKP di SMKN 3 Baleendah yang diukur melalui indikator keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, dan penghargaan dalam belajar memiliki skor rata-rata variabel yang berada pada kategori “Tinggi “. Adapun yang memiliki rata-rata tertinggi berada pada Indikator keinginan untuk berhasil, indikator terendah yaitu harapan dan cita-cita masa depan.
2. Gambaran mengenai kondusifitas dukungan sosial orang tua Siswa Kelas XII OTKP di SMKN 3 Baleendah yang diukur melalui indikator dukungan emosional (empati, perhatian dan kepedulian), dukungan penghargaan (penghargaan positif dan persetujuan gagasan), dukungan instrumental (uang, fasilitas dan sarana), dan dukungan informatif (nasihat, saran, dan petunjuk) memiliki skor rata-rata variabel yang berada berada pada kategori “Tinggi”. Adapun yang memiliki rata-rata tertinggi berada pada Indikator dukungan emosional, indikator terendah yaitu indikator dukungan informatif.
3. Gambaran mengenai tingkat Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII OTKP di SMKN 3 Baleendah yang diukur melalui indikator adanya perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan memiliki skor rata-rata variabel yang berada berada pada kategori “Tinggi”. Adapun yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu Indikator adanya perasaan senang, indikator terendah yaitu indikator keterlibatan.
4. Motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Kompetensi Keahlian OTKP di

SMKN 3 Baleendah, yang mana berada pada kategori “kuat atau tinggi”. Hal ini, berarti apabila motivasi belajar siswa meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi begitu pula sebaliknya.

5. Dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Kompetensi Keahlian OTKP di SMKN 3 Baleendah, yang mana berada pada kategori “kuat atau tinggi”. Hal ini, berarti apabila dukungan sosial orang tua meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi begitu pula sebaliknya.
6. Motivasi belajar siswa dan dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Kompetensi Keahlian OTKP di SMKN 3 Baleendah, yang mana berada pada kategori “kuat atau tinggi”. Hubungan antar variabel berjalan satu arah. Hal ini, berarti apabila motivasi belajar dan dukungan sosial orang tua meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi begitu pula sebaliknya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, Variabel Motivasi Belajar (X1) berada pada kategori tinggi. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang memiliki skor rata-rata terendah yaitu indikator harapan dan cita-cita masa depan. Agar dapat meningkatkan harapan dan cita-cita siswa dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya memberikan sejumlah pandangan dan masukkan tentang menentukan tujuan belajar pada Kompetensi Keahlian OTKP. Dalam hal ini, siswa diarahkan untuk memiliki sejumlah target pencapaian dari prestasi belajar saat di sekolah menengah yang kemudian hasilnya akan mereka peroleh untuk mempersiapkan agar mempermudah mencapai harapan dan cita-cita yang diinginkan pasca lulus dari SMK, dengan cara harus percaya diri dan harus bisa melihat peluang ke masa depan.

Azmi Candini, 2022

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Berdasarkan hasil penelitian, Variabel Dukungan Sosial Orang Tua (X2) berada pada kategori tinggi. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang memiliki skor rata-rata terendah yaitu indikator dukungan informatif. Hal ini, memiliki makna bahwa siswa masih memiliki sejumlah kendala terhadap perolehan informasi tentang pendidikan dari orang tua. Oleh karena itu, orang tua seharusnya berperan aktif untuk ikut serta dalam mendidik, mengarahkan kepada anaknya agar tetap memiliki sejumlah pandangan yang kuat untuk proses pendidikan yang sedang ditempuhnya agar ditempuh secara maksimal maupun yang akan dilaksanakan selanjutnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian, Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) berada pada kategori tinggi. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang memiliki skor rata-rata terendah yaitu indikator keterlibatan. Hal ini, memiliki makna bahwa siswa masih rendah tingkat keterlibatannya dalam mengikuti proses untuk ke tahap melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, dukungan dari pihak guru Kompetensi Keahlian OTKP dan guru Bimbingan Konseling (BK) harus lebih ditingkatkan dan lebih komunikatif dalam pengadaan kegiatan sosialisasi pada menghadapi persiapan melanjutkan studi ke perguruan tinggi selain nilai akademik saat menempuh di Kompetensi Keahlian OTKP, tetapi dengan mengikuti berbagai seminar maupun *try out* yang diadakan pihak eksternal sekolah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
4. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Artinya, semakin tinggi tingkat Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula tingkat Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah dengan meningkatkan motivasi belajar.
5. Dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Artinya, semakin tinggi tingkat kondusifitas dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi pula tingkat

Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah dengan meningkatkan dukungan sosial orang tua.

6. Adanya pengaruh secara simultan dari Variabel Motivasi Belajar dan dukungan sosial orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi telah mendukung proposisi yang telah terakumulasi selama ini. Namun, penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih perlu dilakukan, sehingga dapat melahirkan kembali temuan ilmiah yang lebih tepat.